

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang sangat erat antara kemiringan lahan dengan produksi yang ditunjukkan dengan nilai hubungan diatas 0,90 hingga mendekati 1 dan linear positif. Namun, pH tanah memiliki hubungan yang kurang erat dengan produksi yang ditunjukkan dengan nilai regresinya linear positif sebesar 0,36. Adapun pemupukan memiliki hubungan yang sedang hingga erat dengan produksi yang ditunjukkan dengan nilai hubungan linear positif sebesar 0,45 hingga 0,83.
2. Kelapa sawit pada persen kemiringan lahan yang lebih tinggi cenderung mempercepat pertumbuhan tinggi tanaman, lingkaran batang dan lebar piringan, namun pada kemiringan yang rendah cenderung memiliki produksi yang lebih tinggi ditandai dengan jumlah tandan yang lebih banyak dibandingkan lahan sangat curam.
3. Rekomendasi tindakan pengelolaan yang tepat dalam rangka budidaya tanaman kelapa sawit di lahan miring yaitu dengan fokus pada Best Management Practices (BMPs) yaitu konservasi tanah dan air, manajemen pemupukan, manajemen bukit, dan manajemen panen.

B. Saran

Penambahan pupuk tidak berimplikasi (tidak berpengaruh nyata) terhadap produksi sehingga dosis pupuk tidak perlu ditambah karena hasil produksinya tidak mengalami peningkatan. Adapun pada kebun penelitian,

sebaiknya pada saat replanting menerapkan BMPs untuk meningkatkan produktivitas.